



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Dreambox Branding Consultant merupakan sebuah branding consultant yang berlokasi di Gading Serpong tepatnya pada gedung New Media Tower Lv. 12. Perusahaan yang dikenal dengan nama Dreambox ini berdiri sejak tahun 2012 yang didirikan oleh 5 orang alumni Universitas Multimedia Nusantara. Pada awalnya Dreambox merupakan salah satu finalis dari lomba bussiness plan yang diadakan oleh Universitas Multimedia Nusantara kala itu. Proposal milik mereka yaitu aplikasi android yang diberi nama Dreamhouse berhasil meraih juara pertama. Lewat kompetisi tersebut, Skystar Venture yang merupakan program inkubasi bagi khususnya mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara menarik masuk Dreamhouse menjadi aplikasi yang ingin dikembangkan di sana.

Pada saat proses inkubasinya bersama Skystar Venture, Dreamhouse menemui banyak kendala dalam proses pengembangan aplikasi tersebut. Untuk menghadapi kendala itu, tim Dreambox mulai mencari jalan lain namun tetap berfokus pada bisnis technopreneurship. Kemudian mereka menemukan solusi mengubah fokus Dreamhouse menjadi pembuatan website, karena website adalah salah satu media untuk menyampaikan informasi yang utama untuk sebuah perusahaan. Hal ini menurut mereka akan berjalan karena pengguna internet terus bertumbuh seiring berjalannya waktu. Dreamhouse pun berganti nama menjadi Dreambox lewat solusi atas permasalahan tersebut.

Dreambox kini tidak lagi berfokus pada media penyampaian website namun lebih berfokus pada *branding*. Mereka berpikir bahwa pemecahan masalah yang dihadapi sebuah brand sangat sering terjadi maka dari itu diperlukannya proses *branding* dan juga *rebranding* untuk meningkatkan performa brand itu sendiri. Dreambox telah berkembang begitu pesat dilihat dari project *branding* yang dikerjakannya dapat tergolong banyak dilihat dari umur perusahaannya. Contoh kliennya adalah Universitas Multimedia Nusantara, Institut Darmajaya,

Sekolah TMI, Merpati, BMHS, RS Bunda, Intra Asia Insurance, MamMee Bakery, dan lain-lain.

2.1.1. Logo Dreambox Branding Consultant



Gambar 2.1. Logo Dreambox Branding Consultant

(Sumber: Dreambox Branding Consultant)

Dreambox merupakan nama yang diambil dari kata "*dream*" (mimpi) dan "box" (kotak), dimana nama tersebut memiliki makna bahwa Dreambox Branding Consultant berharap dapat mengumpulkan ide-ide atau mimpi-mimpi yang ada dari para klien maupun pekerja. Ide atau mimpi tersebut difokuskan dan disatukan dalam sebuah kotak untuk mencapai sebuah tujuan. Makna nama Dreambox juga diselaraskan dengan logo yang digunakan.

Dalam logo terdapat banyak garis dengan warna-warna yang berbeda dan garis tersebut membentuk sebuah bentuk kotak. Inilah yang dimaksudkan banyaknya ide dan mimpi yang disatukan menjadi sebuah kotak. Jika banyak orang menggunakan statement "think outside the box", maka Dreambox di sini hadir untuk membuat "box" tersebut dari berbagai pemikiran atau mimpi-mimpi yang akan diwujudkan bersama.

Logo Dreambox sendiri adalah logo perpaduan antara letter mark dan picture mark. *Picture Mark* yang dimiliki berbentuk bidang-bidang geometris yang memiliki 3 warna yang diambil dari warna primer CMYK yaitu *Cyan*, *Magenta*, dan *Yellow Key*. Arti dari logogram Dreambox adalah peranan dari sebuah box yang diartikan sebagai Dreambox yang dapat menampung segala permintaan, ide, maupun mimpi klien yang nantinya akan diwujudkan bersama dengan Dreambox Branding Consultant.

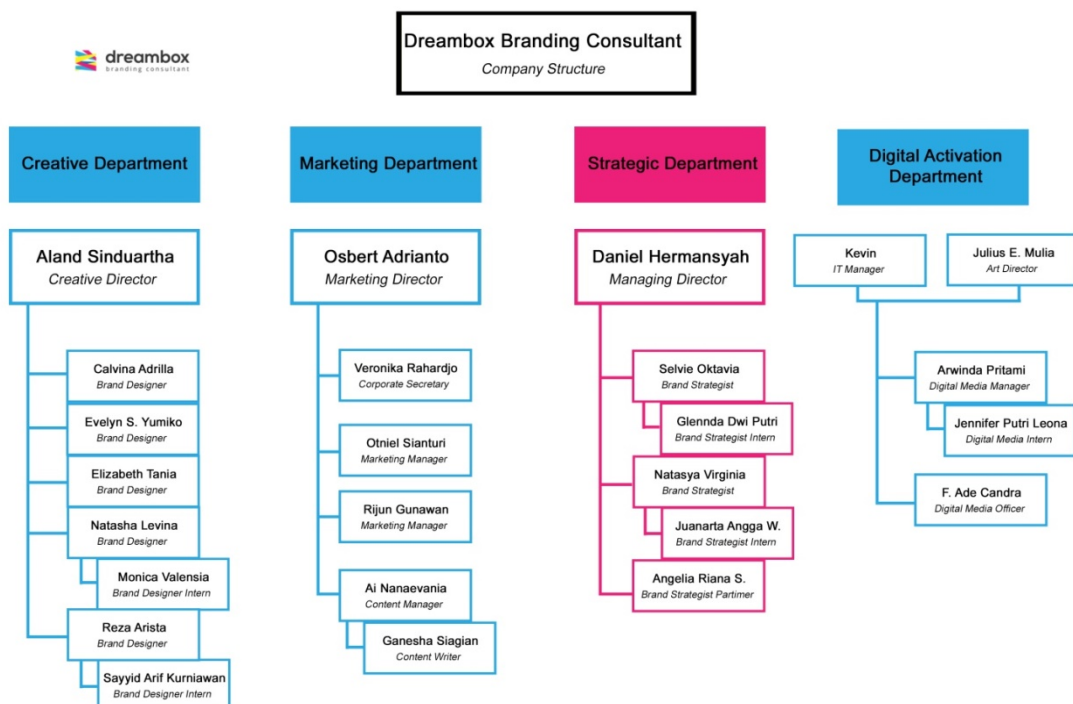
Sedangkan *letter mark* Dreambox menggunakan *typeface* Nexa Bold yang merupakan *typeface* dengan ciri *sans serif* geometrik. *Typeface* Nexa Bold *lowercase* dipilih agar *letter mark* Dreambox memiliki kesan yang modern, muda, berbasis teknologi, eksklusif, dan profesional.

2.1.2. Visi dan Misi Dreambox Branding Consultant

Sebagai sebuah branding consultant, Dreambox memiliki visi yaitu, “Enchancing Your Amazing Brand” untuk menjadi sebuah Branding Consultant yang dapat membantu brand atau kllien untuk mengkomunikasikan personality brand mereka kepada target audience. Visi tersebut diturunkan kedalam beberapa misi, yaitu :

- Menjadi konsultan kreatif dengan basis technopreneurship
- Memberikan pelayanan terbaik yang menyeluruh
- Mengembangkan pelayanan problem solving melalui desain yang tepat sasaran

2.2. Struktur Organisasi Dreambox Branding Consultant



Gambar 2.2. Bagan Struktur Organisasi Dreambox

(Sumber : Dreambox Branding Consultant)

Dalam struktur organisasi tersebut tentunya masing-masing staff memiliki peranan dan tugasnya. Berikut merupakan deskripsi tanggung jawab serta tugas yang dilakukan oleh setiap jabatan dalam struktur tersebut:

1. *Marketing Director*

Marketing Director memiliki tanggung jawab untuk menentukan strategi pemasaran dan mencari klien yang bersedia untuk bekerja sama dengan Dreambox Branding Consultant. *Marketing Director* juga mengawasi setiap marketing manager yang ada di bawahnya, memberikan revisi maupun *review* artikel yang dibuat oleh *Content Writer*, serta memiliki tugas bertemu dengan klien untuk melakukan *meeting* dan *presentasi*.

2. *Marketing Manager*

Marketing Manager memiliki tugas untuk menjalankan strategi pemasaran yang telah disepakati oleh tim marketing serta membantu untuk mencari klien yang bersedia bekerja sama dengan Dreambox Branding Consultant.

3. *Content Manager & Content Writer*

Tugas dari *Content Writer* adalah menulis artikel yang menarik dan sebaik-baiknya mengenai *branding*. Artikel tersebut akan di posting setiap minggunya di website Dreambox Branding Consultant (dreambox.id). Selain menulis artikel, *Content Writer* memiliki tugas untuk membuat konsep Instagram, merencanakan penampilan Instagram, dan menulis konten atau *caption* pada Instagram Dreambox Branding Consultant. *Content Manager* memiliki tugas yang sama namun bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan oleh *Content Writer*.

4. *Corporate Secretary*

Corporate Secretary memiliki tanggung jawab yang besar dalam perusahaan. *Corporate Secretary* yang berperan untuk mengontrol kegiatan financial dalam Dreambox Branding Consultant. Mulai dari mengurus gaji para staff serta keuangan yang berhubungan dengan klien. Selain mengurus keuangan, *Corporate Secretary* juga mengurus bagian surat-menyurat seperti pengurusan surat magang dan penerimaan CV jika ada yang melamar pekerjaan di Dreambox Branding Consultant.

5. *Creative Director & Brand Designer*

Brand Designer memiliki tanggung jawab dengan segala hal yang berhubungan dengan desain seperti pembuatan logo, fotografi, dan lain-lain sesuai dengan hasil dari *Strategic Department*. *Creative Director* memiliki pekerjaan yang sama dengan *Brand Designer* namun beliau juga bertanggung jawab untuk mengawasi dan mendelegasikan konsep besar kepada para *Brand Designer* maupun *Brand Designer Intern*. *Creative Director* juga memiliki peran untuk bertemu dengan para klien perusahaan untuk melakukan meeting dan presentasi mengenai desain.

6. *Managing Director & Brand Strategist*

Brand Strategist memiliki tanggung jawab untuk menganalisa kompetitor dari klien sehingga dapat mengetahui keadaan yang ada di masyarakat. Kemudian *Brand Strategist* bertugas untuk menyusun sebuah strategi brand mulai dari jiwa brand itu sendiri, kepribadiannya, maupun inovasi yang dapat dilakukan oleh brand tersebut. *Brand Strategist* bekerja sama dengan klien untuk menciptakan brand yang diinginkan. Setelah strategi *branding* telah tersusun, pekerjaan *Brand Strategist* akan diberikan kepada *Creative Department*. *Managing Director* memiliki tugas untuk bertemu dengan klien, mengadakan meeting, serta mempresentasikan hasil yang didapat oleh *Brand Strategist*. *Managing Director* juga bertanggung jawab untuk memonitoring atas segala pekerjaan yang dilakukan oleh tim *Brand Strategist*.

7. *IT Manager*

IT Manager memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan website perusahaan *Dreambox Branding Consultant*. *IT Manager* juga bekerja untuk klien yang ingin mengaktifkan website mereka. Selain itu *IT Manager* juga mengelola dan membuatkan *e-mail* perusahaan bagi para staff. *IT Manager* memiliki tanggung jawab juga untuk *meeting* dan presentasi kepada para klien terkait *web development*.

8. *Art Director*

Art Director memiliki peran untuk mengelola desain yang ada pada *web*. *Art Director* ini bertanggung jawab atas tampilan web yang dikelola oleh *IT Manager*. *Art Director* memiliki tugas untuk mengawasi pekerjaan yang dilakukan oleh

Digital Media Manager dan *Digital Media Officer*. *Art Director* juga bertanggung jawab untuk meeting dan presentasi kepada para klien terkait desain website.

9. *Digital Media Manager & Digital Media Officer*

Peran *Digital Media Manager* adalah membuat konsep dan konten yang ada di website serta media sosial dari para klien. Selain itu, *Digital Media Manager* bertanggung jawab dalam pembuatan caption pada media sosial klien dan mengelola *branding* dari para klien. *Digital Media Manager* juga seringkali berperan untuk melakukan meeting dan presentasi kepada para klien terkait konten website dan media sosial. *Digital Manager* mengontrol seluruh kegiatan digital yang dilakukan oleh *Digital Media Officer* dan *Digital Media Intern*. *Digital Media Officer* memiliki pekerjaan yang sama dengan *Digital Media Manager*, serta bertanggung jawab untuk melaporkan pekerjaannya kepada *Digital Media Manager* dan *Art Director*.

2.3. Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Strategic Department dikepalai oleh *Managing Director* Dreambox Branding Consultant. *Brand Strategist* akan dijelaskan mengenai para klien oleh *Managing Director*, *Creative Director*, atau *Marketing Director*. Kemudian department ini akan bertanggung jawab untuk melakukan analisa atau research mengenai klien. Selain itu, mereka akan melakukan customer interview sebagai wujud *Customer Relationship Management*. Hal ini dilakukan oleh tim *Brand Strategist* untuk mengetahui keadaan sebenarnya dari sebuah brand yang dimiliki oleh klien. Selanjutnya, department ini akan membuat brand dengan berbagai konsep *Integrated Marketing Communication*. Strategi *branding* yang dibuat akan didiskusikan bersama *Managing Director* dan klien. Mereka akan melakukan tukar pikiran demi memajukan brand klien tersebut. Jika sudah ditemukan kesepakatan mengenai strategi *branding* tersebut, maka pekerjaan *Brand Strategist* sudah dapat dilanjutkan oleh tim *Brand Designer*.

Brand Designer dapat memulai mendesain logo atau konten- konten lain yang dibutuhkan. Setelah seluruh konten visualisasi dibuat, dibutuhkan konfirmasi dari *Creative Director*. Jika *Creative Director* sudah menyetujui, konten

visualisasi yang telah dibuat tersebut diberikan kepada klien. Jika seluruh konten telah sesuai dengan keinginan klien, langkah berikutnya *Dreambox Branding Consultant* akan mengadakan event Sosialisasi *Internal*. *Event* ini ditujukan untuk para staff dari klien agar mereka dapat mengetahui *branding* perusahaan mereka yang telah diperbaiki oleh *Dreambox Branding Consultant*.

2.3.1. Divisi *Digital Videography*

Dibawahi oleh Divisi *Art Director*, Ruang lingkup kerja divisi *Digital Videography* dalam *Dreambox Branding Consultant* antara lain:

- a. Membuat *storyline/shotlist*
- b. Membuat *Moodboard*
- c. Mengedit Hasil *Video*